



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *COUPLE CARD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 1 SMP TAKWINUL MUMTAZI ACEH UTARA

Dr. Mannan, M.Ed

IAIN Lhokseumawe

Nan.mannan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan termasuk pada mata pelajaran akidah akhlak merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yakni meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara tentang konsep media pembelajaran yang interaktif sering kali membuat guru hanya mengandalkan media pembelajaran klasik dalam belajar seperti papan tulis dan spidol sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan. Inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran Couple Card dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara tahun ajaran 2024. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Prosedur penelitian meliputi: (1) identifikasi masalah, (2) persiapan tindakan, (3) penyusunan rencana tindakan, (4) pelaksanaan tindakan, (5) observasi, dan (6) penulisan laporan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media Couple Card dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara. Hal ini tercermin dari indikator adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat usai guru menggunakan Media Belajar Couple Card.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Couple Card, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pandangan Islam memiliki dasar yang kuat yang berasal dari ajaran Al-Qur'an, Hadis, dan pemikiran para ulama Islam sepanjang sejarah. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk kepribadian yang baik, yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, moralitas, dan etika. Karena itu, Islam menempatkan pendidikan sebagai kewajiban dan perintah dari Allah SWT. Dalam Al-Qur'an, banyak ayat yang memerintahkan umat untuk menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Salah satu ayat yang sangat terkenal adalah: "Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan." (Al-Alaq: 1) Ayat ini menjadi dasar penting untuk menuntut ilmu dalam Islam. Proses pembelajaran dimulai dengan membaca, yang melibatkan akal, pengetahuan, dan pengembangan diri.

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang mencakup segala upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai. Salah satu proses untuk yang sistematis untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Pembelajaran yang efektif tidak mungkin terjadi jika media pembelajaran yang merupakan bagian terpenting dalam proses transformasi materi tidak tersedia atau tidak tepat. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran berfungsi sebagai perantara atau alat untuk menyampaikan informasi dari pengajar ke peserta didik. Melalui media, informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami, karena media membantu mengilustrasikan konsep atau ide yang sulit dipahami hanya dengan kata-kata (Rasyad Amirudin dan Darhim, 1996).

Mengingat peranan media pembelajaran sangat menentukan dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan dan minat belajar siswa, membuat materi lebih mudah dipahami, juga media memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi belajar yang lebih baik dan efektif, maka dalam dunia pendidikan, berbagai pengembangan media pembelajaran terus menerus dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta disesuaikan dengan berbagai prinsip-prinsip pendidikan yang efektif sesuai perkembangan siswa, sedangkan dalam implementasinya salah satu hal yang sangat penting adalah

**Penerapan Media Pembelajaran *Couple Card*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas 1 Smp Takwinul Mumtazi Aceh Utara
Mannan**

disesuaikan kemampuan sebuah lembaga pendidikan dalam menyediakan media tersebut secara finansial.

Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan juga memenuhi prinsip belajar yang sesuai dengan karakter anak usia sekolah dasar adalah media pembelajaran *Couple Card*. *Couple Card* adalah salah satu jenis media pembelajaran yang berbentuk kartu yang digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep atau informasi tertentu melalui permainan pasangan kartu (Umar Hamalik,2009).

. Media ini berfungsi untuk membantu siswa dalam mengingat atau memahami materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Biasanya, dalam set media pembelajaran *Couple Card*, terdapat sepasang kartu yang berisi informasi terkait yang saling berhubungan. Misalnya, satu kartu berisi definisi atau penjelasan, sedangkan kartu pasangan berisi kata kunci, gambar, atau konsep yang sesuai.

Couple Card adalah media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk memperkuat pemahaman siswa melalui pencocokan informasi yang saling berhubungan. Media ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membantu mereka mengingat informasi lebih baik, membuat pembelajaran yang menyenangkan, fleksibilitas dalam Penggunaan, mudah dibuat dan dipersonalisasi, meningkatkan kreativitas mendorong pembelajaran mandiri, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif. Dengan banyaknya kelebihan yang dimilikinya, *Couple Card* bisa menjadi salah satu alat yang sangat berguna dalam proses pembelajaran, baik di kelas tradisional maupun dalam setting pembelajaran yang lebih modern dan interaktif.

Media pembelajaran menyenangkan dan efektif sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum menggunakannya (Hendyat Soetopo,2005). Kebanyakan guru kurang menganggap penting penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa berat, materi sukar diserap oleh siswa dan pendekatan pembelajaran lebih dominan memakai teacher Center Learning yang terasa monoton dan kurang membuat siswa aktif.

Begitupula yang terjadi di SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara, dari hasil observasi awal dan wawancara, peneliti mendapatkan bahwa kurangnya pemahaman guru tentang media pembelajaran yang akan diterapkan kepada para peserta didik, sehingga guru pelajaran Akidah Akhlak dalam mengajar hanya menggunakan media papan tulis dan spidol saja, sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, sehingga menimbulkan rendahnya hasil belajar dan menimbulkan rasa bosan pada para peserta didik, padahal seharusnya guru lebih memahami tentang media pembelajaran yang akan membuat peserta didik mudah memahami materi yang diberikan selain bisa menumbuhkan rasa semangatnya para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “ Penerapan Media Pembelajaran *Couple Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 1 SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan media pembelajaran *Couple Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Couple Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara.

Sedangkan mamfaat dari penelitian tindakan kelas ini bagi sekolah adalah sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, bagi Peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media belajar *Couple Card* dalam pembelajaran, sehingga termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, bagi siswa agar adalah untuk mendorong siswa agar minat belajar meningkat dan bisa memecahkan masalah.

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah agar mempermudah menganalisis data penelitian tentang Penerapan Media Pembelajaran *Couple Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Caswell, 2018).

**Penerapan Media Pembelajaran *Couple Card*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas 1 Smp Takwinul Mumtazi Aceh Utara
Mannan**

Jenis Penelitian yang digunakan oleh Peneliti adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas adalah agar mudah mengumpulkan data penelitian tentang penerapan media pembelajaran *Couple Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara untuk mata pelajaran akidah akhlak kelas I. Kegiatan penelitian dilakukan pada peserta didik kelas I di SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara pada tahun 2024. Adapun yang menjadi sumber data penelitian adalah: hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: guru Akidah Akhlak, siswa, kepala Sekolah. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan identifikasi masalah atau observasi awal untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya pada saat pembelajaran mata diklat komunikasi berlangsung.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 19 siswa kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara, hanya 5 siswa atau 26,3% siswa yang tuntas. Sedangkan 14 siswa atau 73,6% siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar belajar pada pelajaran Akidah Akhlak belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sebesar 65. Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa media belajar papan tulis dan metode ceramah yang diterapkan selama ini di kelas tersebut belum mampu mewujudkan harapan guru yakni dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Oleh karena itu, peneliti memberikan penawaran solusi kepada guru pelajaran Akidah Akhlak untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna kepada siswa dengan mengupayakan secara maksimal. Upaya tersebut yaitu penerapan media pembelajaran *Couple Card* pada mata

pelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta dapat mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti menawarkan penerapan media pembelajaran *Couple Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pelaksanaan Siklus Pertama

Tindakan siklus pertama disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, yakni pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan media pembelajaran *Couple Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara. Pada kegiatan inti, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP yang telah dipersiapkan dengan mendasarkan prosesnya pada langkah-langkah pendekatan pembelajaran. Peneliti memberikan materi tentang akhlak tercela yakni kikir dan serakah kepada siswa. Selanjutnya peneliti membuat kartu soal dan kartu jawaban sesuai materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti membuat desain kartu soal dan kartu jawaban yang cantik dan menarik. Langkah selanjutnya, setelah siswa duduk tenang dalam kelompoknya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan ulang materi mengenai akhlak tercela.

Penutup

Peneliti menutup pembelajaran dengan bertanya kepada siswa yakni apa yang dapat diambil hikmahnya tentang materi akhlak tercela yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menyimpulkan materi tersebut kepada siswa dan menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. Di akhir pembelajaran ini, peneliti memberikan tes lisan kepada siswa terhadap materi akhlak tercela yaitu sifat kikir dan serakah.

Adapun hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

1.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ainul Mahira	64	Tidak Lulus
2	Akmaul Fikri	74	Lulus
3	Andra Maulana	73	Lulus
4	Azzahratun Amira	64	Tidak Lulus
5	Cut Ghaisha Gina	63	Tidak Lulus
6	Cut Keysa Magfirah	78	Lulus

**Penerapan Media Pembelajaran Couple Card
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas 1 Smp Takwinul Mumtazi Aceh Utara
Mannan**

7	M. Asyraf	63	Tidak Lulus
8	M. Lathif	63	Tidak Lulus
9	Nailatun Najla	80	Lulus
10	Nabila Syaqla	64	Tidak Lulus
11	Naila Zuhra	79	Lulus
12	Nurjannah	80	Lulus
13	Rafaul Murtaza	65	Lulus
14	Rahmad Hidayat	63	Tidak Lulus
15	Raihan Firdaus	63	Tidak Lulus
16	Samir Sulhi	64	Tidak Lulus
17	Tifal Salsabila	75	Lulus
18	Widia Salsabila	77	Lulus
19	Zhia Syarafana	76	Lulus

Sumber:Hasil test belajar siswa setelah tindakan siklus I

Siswa Tuntas $= \frac{10}{19} \times 100 = 52,6\%$

Siswa Tidak Tuntas $= \frac{9}{19} \times 100 = 47,3\%$

Berdasarkan nilai hasil test yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara yang tuntas dalam mencapai nilai KKM setelah tindakan siklus I adalah sebanyak 10 orang, sementara yang tidak tuntas sebanyak 9 orang.

1) Observasi

Untuk melihat hasil observasi penelitian dapat dilihat pada Rekapitulasi nilai observer 1 dan 2 sebagai berikut:

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa	5	5
	2. Guru menyapa peserta didik	4	4

	3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk	4	4
	4. Peserta didik menyimak gambar (buku teks)/ tayangan VCD.	5	5
2	Kegiatan Inti		
	1. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban sesuai materi bahan ajar	4	4
	2. Guru membuat desain kartu pasangan yang cantik dan <i>full colour</i> untuk lebih menarik	4	4
	3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok	4	4
	4. Guru membagikan kartu soal beserta kartu jawaban pada kelompok tiap kelompok	4	4
	5. Siswa berkelompok memasang kartu soal dengan kartu jawaban yang cocok.	4	4
3	Penutup		
	.Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar	3	3
	.Guru memberikan penilaian lisan secara acak singkat	4	4
	.Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.	4	5
	Jumlah	49	50
		100	100

**Penerapan Media Pembelajaran *Couple Card*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas 1 Smp Takwinul Mumtazi Aceh Utara
Mannan**

Sumber: Lembar observasi kedua pengamat

Pengamat I

$$\frac{49 \times 100}{60} = 81,6\%$$

Pengamat II

$$\frac{50 \times 100}{60} = 83,3\%$$

Berdasarkan data hasil observasi kedua pengamat di atas dapat diketahui bahwa aktivitas peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak belum maksimal. Dikatakan belum maksimal karena skor aktivitas peneliti yang diberikan pengamat pertama adalah 49 dan pengamat kedua adalah 50 sedangkan skornya adalah 100, ini menandakan bahwa kegiatan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak belum sepenuhnya terlaksanakan.

Dengan demikian, aktivitas peneliti berdasarkan pengamatan kedua pengamat tersebut berada pada kategori “Baik”. Dari data wawancara, peneliti juga menyimpulkan masih terdapat kekurangan peneliti dalam mengajar. Hal ini dapat peneliti ketahui dari jawaban siswa ketika menjawab soal “Apa saja kekurangan guru dalam mengajar?” Beberapa siswa menjawab guru terlalu cepat dalam menjelaskan.

Adapun hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran Siklus I peneliti bersama kedua pengamat dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak belum maksimal. Dikatakan belum maksimal karena skor yang diperoleh peneliti dari dua pengamat, yakni pengamat pertama memberi skor 49 atau 81,6% dan pengamat kedua memberikan skor 50 atau 83,3% dari skor maksimal yang seharusnya dicapai adalah 60 atau 100%. Meski skor yang diperoleh peneliti masuk dalam kategori “Baik”, namun masih memiliki kekurangan-kekurangan terutama dalam merefleksikan pengalaman belajar.

Untuk menyempurnakan refleksi pengalaman belajar, peneliti merencanakan diskusi bersama peserta didik tentang materi pembelajaran akhlak tercela setelah proses pembelajaran ditutup, yakni waktu jam istirahat. Berdasarkan hasil refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus pertama diatas, peneliti bersama kedua pengamat berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama.

Pelaksanaan Siklus kedua

Kegiatan siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023.. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran Siklus kedua, peneliti bersama kedua pengamat mengadakan refleksi dengan cara berdiskusi untuk mengkaji hasil test dan observasi untuk menemukan kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil refleksi yang dilakukan dengan kedua pengamat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah berhasil. Keberhasilan proses pembelajaran ini didasarkan pada hasil test dan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti dalam merefleksikan pengalaman belajar pada siklus II.

Pada kegiatan inti, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP yang telah dipersiapkan dengan mendasarkan prosesnya pada langkah-langkah pendekatan pembelajaran. Peneliti memberikan materi tentang akhlak tercela yakni kikir dan serakah kepada siswa. Selanjutnya peneliti membuat kartu soal dan kartu jawaban sesuai materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti membuat desain kartu soal dan kartu jawaban yang cantik dan menarik. Langkah selanjutnya, setelah siswa duduk tenang dalam kelompoknya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan ulang materi mengenai akhlak tercela. Kemudian peneliti membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok. Langkah selanjutnya yaitu, masing-masing kelompok memasang kartu soal dengan jawaban yang cocok. Setelah diberikan waktu selama 15 menit untuk berdiskusi, kemudian peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Peneliti menutup pembelajaran dengan bertanya kepada siswa yakni apa yang dapat diambil hikmahnya tentang materi akhlak tercela yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menyimpulkan materi tersebut kepada siswa

**Penerapan Media Pembelajaran Couple Card
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas 1 Smp Takwinul Mumtazi Aceh Utara
Mannan**

dan menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. Di akhir pembelajaran ini, peneliti memberikan tes lisan kepada siswa terhadap materi akhlak tercela yaitu sifat kikir dan serakah.

Adapun hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

1.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ainul Mahira	68	Lulus
2	Akmaul Fikri	74	Lulus
3	Andra Maulana	73	Lulus
4	Azzahratun Amira	69	Lulus
5	Cut Ghaisha Gina	70	Lulus
6	Cut Keysa Magfirah	78	Lulus
7	M. Asyraf	68	Lulus
8	M. Lathif	64	Tidak Lulus
9	Nailatun Najla	80	Lulus
10	Nabila Syaqla	70	Lulus
11	Naila Zuhra	79	Lulus
12	Nurjannah	80	Lulus
13	Rafaul Murtaza	65	Lulus
14	Rahmad Hidayat	67	Lulus
15	Raihan Firdaus	64	Tidak Lulus
16	Samir Sulhi	73	Lulus
17	Tifal Salsabila	75	Lulus
18	Widia Salsabila	77	Lulus
19	Zhia Syarafana	76	Lulus

Sumber:Hasil test belajar siswa setelah tindakan siklus II

Siswa Tuntas $= \frac{17}{19} \times 100 = 89,4$

Siswa Tidak Tuntas $= \frac{2}{100} \times 100 = 10,5$

Berdasarkan nilai hasil test yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara yang tuntas dalam mencapai nilai KKM setelah tindakan siklus II adalah sebanyak 17 orang, sementara yang tidak tuntas sebanyak 2 orang.

2) Observasi

Untuk melihat hasil observasi penelitian dapat dilihat pada Rekapitulasi nilai observer 1 dan 2 sebagai berikut:

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa	5	5
	2. Guru menyapa peserta didik	4	4
	3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk	4	4
	4. Peserta didik menyimak gambar (buku teks)/ tayangan VCD.	5	5
2	Kegiatan Inti		
	1. Guru membuat kartu soal dan kartu jawaban sesuai materi bahan ajar	4	5
	2. Guru membuat desain kartu pasangan yang cantik dan <i>full colour</i> untuk lebih menarik	4	4
	3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok	5	5
	4. Guru membagikan kartu soal beserta kartu jawaban pada kelompok tiap kelompok	5	4
	5. Siswa berkelompok memasang kartu soal dengan kartu jawaban yang cocok.	5	4
3	Penutup		

**Penerapan Media Pembelajaran Couple Card
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas 1 Smp Takwinul Mumtazi Aceh Utara
Mannan**

	1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar	5	5
	2. Guru bersama peserta didik mendiskusikan ulang materi yang telah dipelajari	5	5
	3. Guru memberikan penilaian lisan secara acak singkat	4	4
	4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.	5	5
	Jumlah	60	59
		100	100

Sumber: Lembar observasi kedua pengamat

Pengamat I

$$\frac{60 \times 100}{60} = 100\%$$

Pengamat II

$$\frac{59 \times 100}{60} = 98,3\%$$

Berdasarkan data hasil observasi kedua pengamat di atas dapat diketahui bahwa aktivitas peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah maksimal. Dikatakan sudah maksimal karena skor aktivitas peneliti yang diberikan pengamat pertama adalah 60 atau 100% dan pengamat kedua adalah 59 atau 98,3% dari skor maksimalnya 100. Ini menandakan bahwa kegiatan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah maksimal meskipun belum sepenuhnya terlaksanakan.

Pembahasan

Pelaksanaan tindakan dalam bentuk dua siklus yang sudah dilakukan menunjukkan adanya keberhasilan, pada siklus I hanya 10 siswa yang tuntas belajarnya di atas KKM 65, dan pada siklus II mencapai 17 siswa yang tuntas dari keseluruhan siswa 19 orang. Hal ini berarti penerapan media pembelajaran *Couple Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara. Demikian pula aktifitas siswa yang dapat perubahan dari siklus I dengan siklus II.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas tersebut, maka dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut:

Tabel 1.7 Perbandingan jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas antara pre-test dan Test setelah siklus I dan siklus II

No	Tahapan Test	Frekuensi		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pre-Test	5	14	26,3%	76,6%
2	Siklus I	10	9	52,6	47,3%
3	Siklus II	17	2	89,4%	10,5%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perbandingan hasil belajar siswa kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara mengalami peningkatan mulai dari hasil pre-test ketuntasan belajar siswa mencapai 5 siswa (26,3%), kemudian meningkat pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 10 siswa (52,6%). Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 17 siswa (89,4%) dari keseluruhan siswa kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara yang berjumlah 19 orang.

Dengan demikian, berarti pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan media *Couple Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara. Hal ini dikarenakan peneliti mampu menguasai langkah-langkah media pembelajaran *Couple Card* dengan baik. Sehingga pembelajaran dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, seorang pendidik sangat perlu memakai metode pembelajaran yang interaktif dan efektif sehingga tidak saja membuat proses pembelajaran makin hidup, tetapi juga akan memaksimalkan tercapainya berbagai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien adalah

**Penerapan Media Pembelajaran *Couple Card*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas 1 Smp Takwinul Mumtazi Aceh Utara
Mannan**

Couple Card yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata mata pelajaran ini. Media ini selain interaktif, efektif tetapi juga efisien. Media ini terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran di SMP Takwinul Mumtazi Aceh Utara ditinjau dari berbagai indikatornya sehingga peneliti menyarankan agar guru PAI di sekolah menengah pertama mau memakainya.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Kholid Fathoni, “*Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*”, (Jakarta: Depag Ri, Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam,, 2005)

Agus Irianti, “*Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*”, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011)

Madjid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008)

Hendyat Soetopo, “*Pendidikan dan Pembelajaran*”, (Malang:UMM Press, 2005)

Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997)

Maspalah. “Penggunaan Permainan Memasangkan Kartu dalam Pembelajaran” :*Jurnal Pendidikan* 13, no 1: hal.4, https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v13i1.760 diakses Desember (2020)

Oemar Hamalik, “*Media Pendidikan*” (Bandung : Citra Aditya, 1989)

Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, “*Falsafah Pendidikan Islam*”, terj. *Hasan Langgulang*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)

Muzayyin Arifin, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Hujair Sanaky AH, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safrina Insania Press, 2009)

Umar Hamalik, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Pt Citra Aditiya Bakti. 2009)

Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Dirjen Kelembagaan Islam)

Gulo.w. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Gramedia,2002)

Rasyad Amirudin dan Darhim, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam,1996)

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 1997)